

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI DAN KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : FARAH ARSI SOLEHAH**

**NIM : 10031281823030**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI DAN KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FARAH ARSI SOLEHAH  
NIM : 10031281823030

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 2022**

**Farah Arsi Solehah; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S. KM., M. PH.**

**Analisis Kualitas Sarana Sanitasi Dan Tingkat Kepuasan Pengunjung  
Taman Kambang Iwak Kota Palembang**

xv + 74 halaman, 8 tabel, 18 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Tempat wisata merupakan tempat-tempat umum yang memungkinkan untuk menjadi tempat pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, maupun gangguan kesehatan lainnya. Penularan beberapa penyakit infeksi memiliki kaitan yang erat dengan tingkat sanitasi, serta kebersihan diri dan lingkungan yang buruk. Sarana sanitasi yang terdapat di Taman Kambang Iwak Palembang dinilai masih belum memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas sarana sanitasi dan menggambarkan kepuasan masyarakat di Taman Kambang Iwak, Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara mendalam, dan teknik *photovoice*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana sanitasi yang ada di Taman Kambang Iwak masih belum sesuai dengan kualitas laik sehat menurut formulir inspeksi sanitasi yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan, yaitu masih belum menyediakan tempat penampungan sampah yang tertutup terpisah berdasarkan jenis, tidak memiliki sarana mencuci tangan, toilet yang belum memadai, dan saluran limbah yang masih tersumbat oleh sampah, serta kepuasan masyarakat yang masih kurang terhadap penyediaan sarana sanitasi yang ada. Dapat disimpulkan bahwa sarana sanitasi Taman Kambang Iwak dinilai tidak laik sehat untuk memenuhi kebutuhan sanitasi pengunjung dan kepuasan pengunjung terhadap sarana sanitasi Taman Kambang Iwak dinilai masih belum memuaskan. Maka dari itu, perlu dilakukan perbaikan sarana sanitasi yang terdapat di Taman Kambang Iwak dan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung terkait sarana sanitasi yang ada di Taman Kambang Iwak.

Kata Kunci : Sanitasi, Sanitasi Tempat-Tempat Umum, Sarana Sanitasi, Kepuasan Pengunjung  
Kepustakaan : 53 (1986-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Skripsi, 2022**

***Farah Arsi Solehah; Guided by Yustini Ardillah, S. KM., M. PH.***

***The Analysis of Sanitation Facilities Quality And Visitors' Satisfaction at Kambang Iwak Park in Palembang City***

*xv + 74 pages, 8 tables, 18 pictures, 12 attachments*

## **ABSTRACT**

*Tourist attractions were public places that might cause pollutants to the environment, the spread of the disease, and other health problems. The transmission of several infectious diseases was closely related to the sanitation level, as well as poor personal and environmental hygiene. Sanitation facilities at Kambang Iwak Park Palembang were still insufficient. The purpose of this study was to analyze the quality of sanitation facilities and describe the community satisfaction in Kambang Iwak Park, Palembang City. This research was using a descriptive qualitative method by using an observation approach, in-depth interviews, and photovoice techniques. The results showed that the sanitation facilities in Kambang Iwak Park were still inadequate in quality according to the sanitation inspection form issued by the ministry of health. This was happened because Kambang Iwak Park still does not provide a separate closed garbage bin based on type, does not have hand-washing facilities, inadequate toilets, and sewers that clogged with garbage, as well as lack of the community's satisfaction because of adequate sanitation facilities. It can be concluded that the sanitation facilities of Kambang Iwak Park were considered unfit the sanitation needs of visitors and the visitors' satisfaction with the sanitation facilities of Kambang Iwak Park was still considered unsatisfactory. Therefore, it is necessary to improve the sanitation facilities in Kambang Iwak Park and it is hoped that it can increase visitor satisfaction regarding the sanitation facilities in Kambang Iwak Park.*

*Keyword : Sanitation, Sanitation of Public Places, Sanitation facilities, Visitors' Satisfaction*

*Bibliography : 53 (1986-2022)*

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2 Agustus 2022  
Yang Bersangkutan



Farah Arsi Solehah  
NIM. 10031281823030

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI**  
**DAN KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN KAMBANG IWAK**  
**KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

FARAH ARSI SOLEHAH

NIM.10031281823030

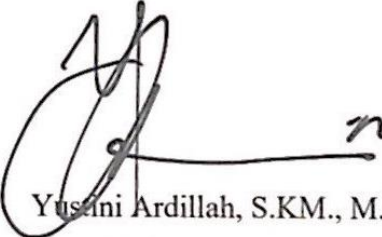
Indralaya, 2 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing

  
  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP.197606092002122001

  
Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.  
NIP.198807242019032015


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas Sarana Sanitasi Dan Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2022 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2 Agustus 2022


### **Tim Penguji Sidang Skripsi**

#### **Ketua :**

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. (  )  
NIP. 198809302015042003


#### **Anggota:**

2. Ery Erman, S.KM., M.A. (  )


3. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. (  )  
NIP. 198807242019032015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Lingkungan

  
Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP.197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Biodata Diri

Nama : Farah Arsi Solehah  
TTL : Palembang, 4 Februari 2001  
Agama : Islam  
No Hp : 082177075802  
Alamat Email : faraharsis@gmail.com  
Alamat Tinggal : Prumnas Talang Kelapa blok 3 No. 639, RT/RW: 25/08,  
Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang Alang Lebar,  
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### Riwayat Pendidikan

Tahun	Riwayat Pendidikan
2018 – Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2015 – 2018	SMA Negeri 6 Kota Palembang
2012 – 2015	SMP Negeri 9 Kota Palembang
2006 – 2012	SD Islam Fatimah
2005 – 2006	TK Fatimah 5

### Riwayat Organisasi

Tahun	Riwayat Pendidikan
2020 – sekarang	Kepala Departemen Pengolahan Sampah BO. GEO FKM Universitas Sriwijaya
2019 - 2020	Anggota Departemen Pengolahan Sampah BO. GEO FKM Universitas Sriwijaya
2016 – 2017	Anggota Departemen Sosial dan Lingkungan Hidup Rohis Ukhuwah 06



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Selama proses pengerjaan skripsi, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengajari, memberikan arahan dan semangat, serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M. Kes. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama perkuliahan.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. dan Bapak Ery Erman, S.KM., M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Harjuma dan Ibu Desi Diantini selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moral dan moril, semangat, nasihat, doa, dan kasih sayang yang dapat menguatkan dan memotivasi penulis.
8. Nyayu Yasyfi Nur Alfaini, Fadhillah Shabrina Pitari, Yulfa Tiara Kencana, Anindissa Madya Putri, Nanda Aprilia Rahmat, Aisha Bella, dan Arifqah Dhiya Ul-haq selaku teman penulis selama perkuliahan, serta Guntur Lasmana Saputra selaku kakak tingkat penulis yang selalu

menyemangati, dan menjadi tempat untuk berbagi ilmu selama perkuliahan.

9. Nabila Raihan Kandi, Rara Meilania Wulandari, dan M. Robby Apriansyah selaku sahabat saya yang selalu menyemangati, dan menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun dan bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Indralaya, 2 Agustus 2022

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Khusus .....	4
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1    Bagi Peneliti .....	5
1.4.2    Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3    Bagi Pengelola Taman Kambang Iwak.....	5
1.4.4    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1    Lingkup Materi.....	5
1.5.2    Lingkup Lokasi .....	5
1.5.3    Lingkup Waktu.....	5
1.5.4    Lingkup Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1    Landasan Teori .....	7
2.1.1    Pengertian Pariwisata .....	7
2.1.2    Pengertian Tempat-Tempat Umum.....	9
2.1.3    Pengertian Taman Kota.....	9
2.1.4    Pengertian Sanitasi .....	10
2.1.5    Sanitasi Tempat – Tempat Umum.....	11
2.1.6    Persyaratan Sanitasi Tempat Rekreasi/Objek Wisata .....	13

2.1.7	Kepuasan Pengunjung.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Teori.....	24
2.4	Kerangka Pikir.....	24
2.5	Definisi Istilah.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Informan Penelitian.....	30
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	38
3.3.1	Jenis Data.....	38
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	38
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	40
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Validitas Data.....	40
3.5.1	Triangulasi Sumber.....	40
3.5.2	Triangulasi Metode.....	40
3.5.3	Triangulasi Data.....	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	41
3.6.1	Pengumpulan Data.....	41
3.6.2	Reduksi Data.....	41
3.6.3	Penyajian Data.....	41
3.6.4	Penarikan Kesimpulan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
4.1	Gambaran Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Kondisi Geografis dan Gambaran Umum Taman Kambang Iwak.....	42
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Karakteristik Informan.....	43
4.2.2	Air Bersih.....	44
4.2.3	Toilet.....	49
4.2.4	Pembuangan Air Limbah.....	52
4.2.5	Pembuangan Sampah.....	55
4.2.6	Kepuasan Pengunjung.....	60
BAB V PEMBAHASAN.....		61
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2	Pembahasan.....	61
5.2.1	Air Bersih.....	61

5.2.2	Toilet .....	63
5.2.3	Pembuangan Air Limbah .....	64
5.2.4	Pembuangan Sampah .....	66
5.2.5	Kepuasan Pengunjung .....	68
BAB VI KESIMPULAN & SARAN .....		69
6.1	Kesimpulan .....	69
6.2	Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....		71
LAMPIRAN .....		75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	25
Tabel 3. 1 Informan Kunci dan Informan Pendukung .....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan .....	44
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Air Bersih di Taman Kambang Iwak.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Toilet di Taman Kambang Iwak .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Pembuangan Air Limbah di Taman Kambang Iwak	53
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Pembuangan Sampah di Taman Kambang Iwak.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Analisis Kualitas Sarana Sanitasi Dan Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang .....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Analisis Hubungan Kualitas Sarana Sanitasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	24
Gambar 3. 1 Kerangka Pengambilan Informan Penelitian.....	31
Gambar 4. 1 Taman Kambang Iwak .....	42
Gambar 4. 2 Kolam Retensi Taman Kambang Iwak .....	43
Gambar 4. 3 Tangki Air Toilet Taman Kambang Iwak.....	45
Gambar 4. 4 Pengambilan Sampel Air Bersih Toilet.....	46
Gambar 4. 5 Hasil Pengukuran pH Air Bersih Toilet .....	47
Gambar 4. 6 Kran Air Siap Minum.....	48
Gambar 4. 7 Toilet Taman Kambang Iwak, Tampak Luar (Kanan) dan Dalam (Kiri).....	50
Gambar 4. 8 Keadaan toilet Taman Kambang Iwak .....	51
Gambar 4. 9 Saluran Air Limbah Toilet .....	51
Gambar 4. 10 Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga.....	53
Gambar 4. 11 Saluran Pembuangan Air Limbah Taman Kambang Iwak Observasi Pertama (Kiri) dan Observasi Kedua (Kanan) .....	54
Gambar 4. 12 Tempat Penampungan Sampah di Taman Kambang Iwak .....	56
Gambar 4. 13 Keadaan Lingkungan Taman Kambang Iwak.....	58
Gambar 4. 14 TPS di Taman Kambang Iwak .....	58
Gambar 4. 15 Mobil Bak Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kaji Etik Penelitian
Lampiran 2	Surat Pengantar FKM
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Palembang
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Merdeka
Lampiran 7	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 8	Pedoman Wawancara
Lampiran 9	<i>Checklist Form</i> Inspeksi Sanitasi Taman
Lampiran 10	Matriks Wawancara Mendalam
Lampiran 11	Hasil Inspeksi Sanitasi Taman Kambang Iwak
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanitasi yang baik menjadi salah satu bidang penting yang dapat menopang tingkat kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO mengacu kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Kemudian kata sanitasi juga merujuk kepada pemeliharaan higienitas melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi juga memiliki hubungan dengan kesehatan lingkungan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2021). Menurut The World Bank (World Bank, 2021), sanitasi menjadi poin MDGs yang paling terbelakang. Sebanyak 3.6 miliar orang di dunia masih mengalami kesulitan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Hampir 8% dari populasi dunia masih menerapkan BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Saat ini, sebanyak 1.7 miliar orang masih kekurangan fasilitas sanitasi dasar. Diantara angka tersebut, sebanyak 580 juta orang berbagi fasilitas sanitasi yang sudah baik dengan orang lain, yang dihitung sebagai layanan terbatas dan sebanyak 616 juta orang masih menggunakan fasilitas sanitasi yang belum diperbaiki. Hampir setengah dari populasi tersebut berada di kawasan sub-Sahara Afrika (World Bank, 2021). Sedangkan di Indonesia, menurut BPS pada tahun 2021 tercatat sebanyak 80,29% rumah tangga sudah mendapatkan akses layanan sanitasi yang layak, dan Sumatera Selatan menempati urutan 11 tingkat kelayakan sanitasi dari seluruh provinsi di Indonesia dengan persentase sebesar 7,9%. Selain itu, persentase Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 5,69% (Pokja PPAS, 2022).

Penularan beberapa penyakit infeksi memiliki kaitan yang erat dengan tingkat sanitasi, serta kebersihan diri dan lingkungan yang buruk (Nurfita Sari, 2016). Sanitasi memiliki peran aktif dalam tindak pencegahan penyakit infeksius. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Alifia, 2021), daerah yang memiliki kualitas air dan sanitasi yang buruk dinilai dapat meningkatkan

kejadian infeksi parasit *soil transmitted helminths* hingga 80%. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurlia, 2018), menyimpulkan bahwa sanitasi rumah memiliki hubungan dengan kejadian penyakit TB paru dengan nilai *p-value* sebesar 0,001. Pada tahun 2020, diperkirakan penyakit akibat sanitasi yang buruk terjadi di Indonesia adalah diare sebesar 28,9% dan KLB pada penyakit hepatitis A (Kementerian Kesehatan, 2021).

Tempat wisata merupakan tempat-tempat umum yang memungkinkan untuk menjadi tempat pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, maupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih bertujuan untuk menghindarkan masyarakat dari kemungkinan penyebaran penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Santoso, 2019). Terlebih lagi sanitasi sangat dibutuhkan sebagai bentuk pengendalian risiko pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2020), didapatkan kesimpulan bahwa kondisi fasilitas sanitasi di pemandian umum Umbul Ponggok Klaten termasuk dalam kondisi laik sehat, namun sebanyak 16 orang (53%) dari 30 masyarakat yang menjadi responden masih menyatakan belum puas dengan kondisi fasilitas sanitasi yang ada di tempat tersebut. Kemudian, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningrum dan Asmara, 2019), dapat disimpulkan bahwa fasilitas sanitasi di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Provinsi Bali masih belum memuaskan karena masih ada pengunjung yang menyatakan fasilitas tersebut tidak baik sebanyak 7 orang (7%). Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2016), fasilitas sanitasi yang terdapat pada Pantai Depok bantul dinilai laik sehat dan mayoritas wisatawan (51%) menyatakan cukup puas dengan fasilitas sanitasi yang ada.

Kota Palembang mempunyai beragam tempat wisata yang dapat dikunjungi, mulai dari tempat wisata alam, tempat wisata religi, hingga tempat wisata sejarah dapat dikunjungi setiap harinya. Salah satu diantaranya yaitu Taman Kambang Iwak. Taman Kambang Iwak merupakan taman yang telah didirikan sejak tahun 1900-an dengan luas sebesar 5 hektar. Taman ini selalu ramai didatangi para pengunjung yang ingin

berolahraga, berkumpul dengan komunitasnya, ataupun sekedar duduk untuk menikmati suasana taman yang asri (AhmadIbo, 2020).

Kepuasan wisatawan merupakan tujuan utama dari setiap pengembangan obyek wisata daerah. Kepuasan wisatawan memiliki dampak yang sangat besar terhadap jumlah wisatawan dan kemudian akan mempengaruhi jumlah pendapatan daerah secara langsung dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lingkungan obyek wisata karena akan memajukan perekonomian di daerah obyek wisata (Soebiyantoro, 2010). Kualitas pelayanan yang diberikan kepada para wisatawan menjadi sebuah penentu kesuksesan pada kegiatan pariwisata, karena kualitas tersebut berbanding lurus dengan tingkat kepuasan wisatawan. Apabila kepuasan dari wisatawan telah tercapai maka diharapkan munculnya dukungan dalam usaha untuk membenahi pelayanan agar menjadi lebih baik lagi (Saraswati et al., 2016). Sebagai tempat wisata yang seringkali didatangi pengunjung, sudah seharusnya Taman Kambang Iwak melengkapi segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para pengunjung agar mendapat respon yang baik dari pengunjung sehingga dapat meningkatkan kualitas tempat wisata itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali pada 17 Desember 2021 dan 6 Januari 2022, didapatkan hasil bahwa sarana sanitasi di Taman Kambang Iwak Palembang masih belum memadai dan tidak ditemukan perubahan pada sarana sanitasi dalam jangka waktu tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak tersedianya papan tanda pengenal kamar mandi, tidak adanya kran penyedia air bersih di sekitar lokasi, penyediaan tempat sampah yang belum memenuhi sesuai dengan jenisnya, dan beberapa tempat sampah yang tidak dilengkapi dengan penutup. Hal tersebut tentu saja dapat memungkinkan penyebaran penyakit di Taman Kambang Iwak yang merupakan taman kota terbesar di Kota Palembang dan selalu ramai dikunjungi pengunjung setiap hari, terlebih lagi saat ini dunia masih dibayang-bayangi oleh pandemi COVID-19.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran di atas, maka perlu dilakukan kajian mengenai Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa sarana sanitasi di Taman Kambang Iwak Palembang masih belum memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak tersedianya papan tanda pengenalan kamar mandi, tidak adanya kran penyedia air bersih di sekitar lokasi, penyediaan tempat sampah yang belum memenuhi sesuai dengan jenisnya, dan beberapa tempat sampah yang tidak dilengkapi dengan penutup. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Kualitas Sarana Sanitasi Dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Taman Kambang Iwak Kota Palembang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis kualitas sarana sanitasi dan menggambarkan kepuasan masyarakat di Taman Kambang Iwak, Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kondisi penyediaan air bersih di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.
2. Menganalisis kondisi toilet yang ada di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.
3. Menganalisis kondisi tempat sampah yang disediakan di dalam kawasan Taman Kambang Iwak Kota Palembang.
4. Menganalisis kondisi saluran pembuangan air limbah yang ada di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.
5. Menggambarkan kepuasan masyarakat pengguna sarana sanitasi di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Peneliti mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama waktu perkuliahan di Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya sarana sanitasi.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai pentingnya penyediaan sarana sanitasi.

### **1.4.3 Bagi Pengelola Taman Kambang Iwak**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan sarana sanitasi yang ada di Taman Kambang Iwak dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

### **1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai bahan informasi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai gambaran hubungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kelengkapan sarana sanitasi yang ada di tempat-tempat umum, khususnya tempat wisata.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan penilaian mengenai pemahaman mahasiswa selama masa perkuliahan di Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Materi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kambang Iwak, Kota Palembang.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022.

#### **1.5.4 Lingkup Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan *photovoice* dengan menggunakan alat bantu, yaitu alat perekam suara, dan kamera. Selain itu, dilakukan observasi inspeksi sanitasi Taman Kambang Iwak berdasarkan *checklist* yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D., Tjiptono, F. & Chandra, G. 2008. Pemasaran Strategik. *Yogyakarta: Andi*.
- AhmadIbo. 2020. Taman Kambang Iwak, Taman Kota Kebanggaan Masyarakat Palembang. Available: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/taman-kambang-iwak-taman-kota-kebanggaan-masyarakat-palembang-2/>.
- Akbariah, N. 2019. *Kajian Jentik Nyamuk Di Tempat Perindukan Gampong Kopelma Darussalam Sebagai Referensi Mata Kuliah Entomologi*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.
- Alawiyah, J. 2020. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Pembiayaan Pembelian Perahu Pada Pedagang Pasar Tradisional Terapung Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Alifia, L. I. 2021. Peran Air Dan Sanitasi Terhadap Pencegahan Infeksi Soil-Transmitted Helminths. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1, 139-147.
- Andari, C. L. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung. *Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma*.
- Asmarani, E., Humairoh, D. & Kurniawati, D. Identifikasi Jamur Candida Sp. Dalam Air Bak Toilet Pada Tempat Wisata Di Wilayah Kota Kediri Dengan Metode Centrifugasi. *Prosiding SINTESES (Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Analisis)*, 2018.
- Astuti, M. W. 2020. *Kepuasan Pengguna Fasilitas Sanitasi Di Pemandian Umum Umbul Ponggok Klaten Tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Depkes, R. I. 1999. Kumpulan Formulir Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan (Inspeksi Sanitasi) Bidang Penyehatan Tempat-Tempat Umum. Jakarta: Depkes RI.
- Elysia, V. Air Dan Sanitasi: Dimana Posisi Indonesia. *Seminar Nasional Peran Matematika, Sains, dan Teknologi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs, FMIPA Universitas Terbuka*, 2018. 157-179.
- Farachatus, S., Purna, S. P., Nyoman, I., et al. 2020. *Literature Review: Hubungan Keadaan Sanitasi Lingkungan Dengan Kualitas Makanan Di Kawasan Tempat Wisata*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Gunawan, I. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143, 32-49.
- Hakim, M. S. A. 2017. *Peranan Panti Sosial Asuhan Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kepedulian Sosial Anak (Studi Deskriptif Di Psa Al-Kautsar Lembang)*. FKIP Unpas.
- Heryana, A. 2018. Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 25.
- Ilmiajayanti, F. & Dewi, D. I. K. 2014. *Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya*. Universitas Diponegoro.
- Indonesia, R. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta.

- Irawati, I., Siagian, J. L. S. & Gombo, I. 2021. Gambaran Kondisi Sanitasi Dan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Warung Makan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sorong Timur. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 3, 11-15.
- Juwariyah, T., Saputra, N. & Hatuwe, M. R. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Cair Bagi Warga Desa Simpangan Cikarang Utara. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4.
- Kemenparekraf 2020. Rencana Strategis 2020-2024. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, R. I. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, F., Susanto, T. & Kastamto, K. 2021. Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal Di Kelurahan Susunan Baru. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 427-434.
- Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Novita Sari, N. P. 2018. *Gambaran Keadaan Sanitasi Warung Makan Nasi Lawar Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2018*. Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Novitasari, N., Yuniastuti, T. & Wahyuni, I. D. 2022. Evaluasi Sanitasi Fasilitas Umum Di Obyek Wisata Pantai Balekambang. *MEDIA HUSADA JOURNAL OF ENVIRONMENTAL HEALTH SCIENCE*, 2, 96-105.
- Nurfita Sari, A. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tingkat Pendapatan Dengan Perilaku Buang Air Besar Keluarga Di Desa Kerjokidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurlia, R. 2018. Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Cihaur Kabupaten Kuningan.
- Oktafian, M. & Siwiendrayanti, A. 2021. Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk Culex Sp. Di Sekitar Tempat Tinggal Penderita Filariasis Limfatik Di Kabupaten Brebes Tahun 2020. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 133-141.
- Pangaribuan, A. H. 2021. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Online Okejek (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Di Kota Medan).
- Pangestu, N. H. 2020. *Kajian Kepuasan Mahasiswa Asrama Terhadap Sarana Sanitasi Asrama I Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Pokja PPAS, N. 2022. Data Akses Sanitasi Asean Dan Negara G-20. Available: <https://www.nawasis.org/portal/galeri/read/data-akses-sanitasi-asean-dan-negara-g-20/51907>.
- Purwaningrum, N. M. P. P. & Asmara, I. W. S. 2019. Hubungan Fasilitas Sanitasi Dan Kualitas Jasa Dengan Tingkat Kepuasan Pengunjung Tahura Ngurah Rai Provinsi Bali. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Journal Of Environmental Health)(JKL)*, 9.



- Qomariah, N. 2021. *Pentingnya Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung: Studi Pengaruh Customer Value, Brand Image, Dan Atribut Produk Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Pariwisata Pantai*, Pustaka Abadi.
- Ridhosari, B. & Roosmini, D. 2011. Evaluasi Kualitas Air Tanah Dari Sumur Gali Akibat Kegiatan Domestik Di Kampung Daraulin Desa Nanjung. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 17, 47-58.
- Rohmad, N., Purwanto, P. & Santjoko, H. 2014. Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi Wisata (Sarsanta) Dengan Tingkat Kepuasan Wisatawan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur Di Kabupaten Wonogiri. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 87-93.
- Santoso, I. 2019. *Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum Edisi 2*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Saraswati, L. A., Werdiningsih, I. & Purwanto, P. 2016. Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi Yang Disediakan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8, 64-72.
- Selomo, M. 2018. Potensi Risiko Kejadian Diare Akibat Kondisi Sanitasi Di Pulau Kecil Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.
- Soebiyantoro, U. 2010. Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana, Sarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4, pp. 16-22.
- Souisa, G. V. & Janwarin, L. M. Y. 2018. Kualitas Sumur Gali Di Dusun Wahakaim. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2, 612-621.
- Spillane, J. J. 1987. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah Dan Prospeknya*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suparlan. 2012. *Pengantar Pengawasan Hygiene Sanitasi Untuk Tempat-Tempat Umum Wisata Dan Usaha-Usaha Untuk Umum*, Surabaya, Percetakan Duatujuh.
- Tamani, R. R. 2017. *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana Sanitasi Lingkungan Di Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi*, 1.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian*, Yogyakarta, Andi.
- Tjiptono, F. & Diana, A. 2003. *Total Quality Management (Tqm)*, Yogyakarta, Andi.
- Unterman, R. & Small, R. 1986. *Perencanaan Tapak Dan Perumahan (Terj.). Intermatra. Bandung*.
- Utama, I. G. B. R. & SE, M. 2015. *Pengantar Industri Pariwisata*, Deepublish.
- Utami, B. A. & Kafabih, A. 2021. Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4, 383-389.
- Wang, C. & Burris, M. A. 1997. Photovoice: Concept, Methodology, and Use for Participatory Needs Assessment. *Health education & behavior*, 24, 369-387.

- Wibisono, Y. 2008. Pengelolaan Lanskap Dan Pemeliharaan Taman Kota 1 Di Bsd City, Tangerang.
- Wirartha, I. M. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- World Bank, T. 2021. Sanitation. Available: <https://www.worldbank.org/en/topic/sanitation#1>.
- Zuardi, M. 2017. Pengaruh Fasilitas Fisik Dan Fasilitas Non Fisik Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pasar Jbbc Medan Johor. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 16.